

# DESCRIPTION OF INSTRUCTOR'S CREATIVITY FOR IMPROVING LEARNING MOTIVATION ON PRIMA DATA COMPUTER TRAINING SKILLS

Vusri Dewi<sup>1,2</sup>, Irmawita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>vusridewi8@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by the high level of creativity of instructors in choosing suitable learning methods, and using interesting and non-boring learning media, so that students can be motivated to take part in learning such as: high attendance rates, high level of student involvement in the process learning, the high level of activeness of students in learning is seen from the activeness of students in asking questions and statements. The type of this research is descriptive quantitative research, the population in this study were computer training students totaling 30 people, based on the number of population used in this study are 22 people using Cluster random sampling technique, and data analysis techniques used in this study are percentages. Based on the results of this study the researcher found: (1) the high level of creativity of instructors in choosing learning methods can improve learning motivation according to the students, it can be seen from the ability of the instructor in choosing suitable and varied methods during the learning process (2) the high level of creativity of instructors in using the media learning can improve students' learning motivation, judging from the ability of instructors to use interesting learning media.*

**Keywords:** Instructor's Creativity, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Idelharmida, Solfema, & Irmawita (2018) menyatakan sebagai solusi dari permasalahan pemerintah dalam pendidikan telah disediakan tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan nonformal (luar sekolah) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Kegiatan pelatihan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang dirancang agar dapat meningkatkan keahlian-keahlian tertentu, pengetahuan dan pengalaman yang diinginkan individu. Menurut Sastrodipoero (dalam Kamil, 2012) pelatihan merupakan salah satu jenis pembelajaran dengan tujuan agar dapat memperoleh serta dapat meningkatkan keterampilan yang berasal dari luar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif lebih singkat dengan cara yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Dari definisi tersebut, terlihat bahwa pelatihan merupakan suatu aktivitas yang sengaja direncanakan secara matang yang memiliki tujuan agar dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman yang berlaku dalam waktu yang relatif lebih singkat dengan cara yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Pada kenyataannya instruktur yang kreatif dilihat dari cara instruktur tersebut dalam memilih bahan ajar, metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Idealnya instruktur dapat dikatakan sudah kreatif di antaranya adalah dilihat dari instruktur tersebut sudah menggunakan gaya mengajar dan memvariasikan metode dan menggunakan media saat proses pembelajaran (Ismaniar, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Doni Rahma M, S.Kom (Instruktur Pelatihan) pada tanggal 3 Maret 2018 menjelaskan bahwa proses untuk mencapai agar pelatihan berjalan dengan baik, instruktur secara optimal memilih metode dan media yang sesuai serta menarik dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan, agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti proses

pembelajaran, menarik peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan instruktur saat proses pembelajaran dan tingkat kehadiran peserta didik yang bagus. Hal tersebut sesuai dari pengamatan yang dilakukan pada tanggal 17, 18 dan 24 Maret 2018 peneliti terhadap pelatihan komputer di Prima Data Kota Padang, instruktur sudah secara maksimal dalam kinerjanya, hal ini terlihat dari cara instruktur dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode praktik. Dan instruktur menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media komputer, proyektor, dan bahan ajar saat proses pembelajaran. Sehingga peserta didik pun termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilihat dari kehadiran, keaktifan, dan memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kamil (2012), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik agar termotivasi dalam mengikuti belajar yaitu, menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, memberikan hadiah dan pujian kepada peserta didik setelah melakukan hal yang dianggap benar, memberikan hukuman kepada peserta didik ketika melakukan pelanggaran, kompetisi, memberikan dorongan kepada peserta didik, membentuk kebiasaan belajar secara baik, membantu kesulitan peserta didik saat proses pembelajaran baik secara individual maupun kelompok, kreativitas instruktur dalam meningkatkan motivasi, kreativitas instruktur dalam memilih metode yang bervariasi, serta menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu, menurut Aunurrahman (2012), motivasi dalam proses belajar dapat dilihat dari kesungguhan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan proses belajar yaitu melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran, menyimpulkan pelajaran, memperhatikan saat proses pembelajaran, mempraktikkan sesuatu yang telah dipelajari, mengerjakan latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa tingginya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kreativitas instruktur dalam memilih metode yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, kreativitas instruktur dalam meningkatkan motivasi, memberikan dorongan kepada peserta didik, adanya hukuman yang diberikan kepada peserta didik, adanya pemberian pujian, membentuk kebiasaan belajar yang baik. Dan seseorang yang dapat dikatakan sudah termotivasi dalam proses belajar dilihat dari kesungguhan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan proses belajar yaitu melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran, menyimpulkan pelajaran, memperhatikan saat proses pembelajaran, mempraktikkan sesuatu yang telah dipelajari. Berdasarkan kondisi dan fenomena tersebut peneliti ingin mengungkapkan gambaran tentang kreativitas instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada LKP Prima Data Kota Padang.

## METODE

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang merupakan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, remaja yang putus sekolah tingkat menengah pertama dan masyarakat yang masih mengikuti pendidikan formal tingkat sekolah atas yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster random sampling* yang berjumlah 22 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah Data tentang kreativitas Instruktur dalam memilih metode pembelajaran dalam pelatihan komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dan data tentang kreativitas Instruktur dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelatihan komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang. Maka sumber data penelitian ini diambil dari peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perhitungan persentase.

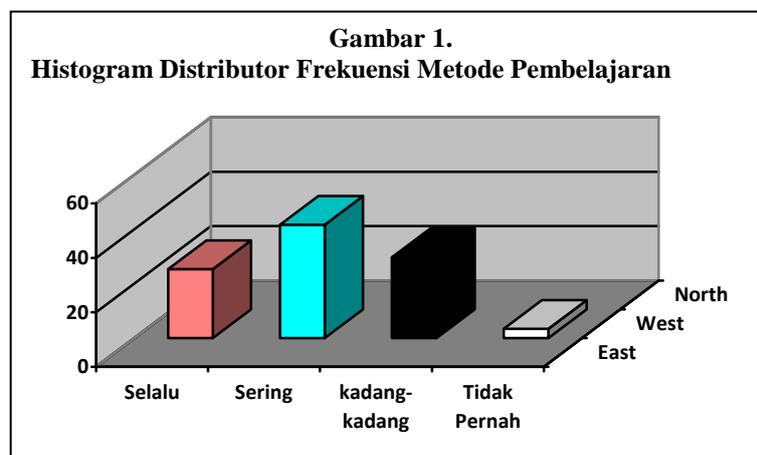
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pernyataan penelitian ini yaitu mengetahui, (1) bagaimanakah kreativitas instruktur dalam memilih metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan (2) bagaimanakah kreativitas instruktur dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pengambilan hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada peserta didik dengan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, remaja yang putus sekolah tingkat menengah pertama dan masyarakat yang masih mengikuti pendidikan formal tingkat sekolah atas.

### **Gambaran Kreativitas Instruktur pada Aspek Metode Pembelajaran di Lembaga Prima Data Kota Padang**

Hasil dari perhitungan persentase jawaban peserta didik menunjukkan bahwa gambaran kreativitas instruktur menurut peserta didik terhadap kreativitas instruktur dalam memilih metode pembelajaran di pelatihan komputer Prima Data Kota Padang cukup baik, hal ini dilihat dari persentase responden yang menyatakan sangat setuju (25,35%) dan pernyataan setuju (41,62%) dengan cara instruktur memilih metode pembelajaran yang cocok, metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, instruktur memilih metode ceramah saat menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran, metode tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung, dan instruktur memilih metode praktik untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran komputer sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, sementara itu peserta didik yang kurang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut adalah (29,60%) dan (3,34%). Berdasarkan data terlihat bahwa sebagian besar peserta didik, yakni (66,97%) peserta didik sangat setuju dan setuju menyatakan bahwa instruktur memilih metode pembelajaran yang cocok dan bervariasi yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode praktik saat proses pembelajaran. Adapun peserta didik yang memilih alternatif kurang setuju dan tidak setuju yakni (32,94%).

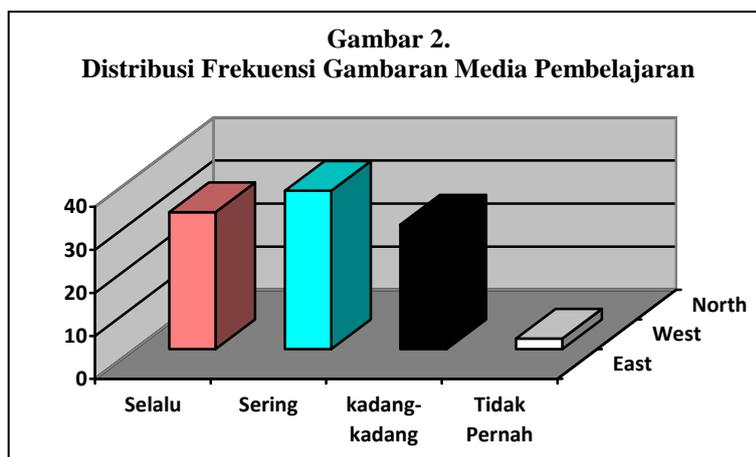


Dari histogram tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab alternatif jawaban sangat setuju dan setuju berarti bahwa tanggapan peserta didik dalam pemilihan metode pembelajaran yang sudah dipilih oleh instruktur dalam kegiatan pelatihan komputer dikategorikan cukup bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas instruktur dalam memilih metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik di Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang.

### **Gambaran Kreativitas Instruktur pada Aspek Media Pembelajaran di Lembaga Prima Data Kota Padang**

Data tentang gambaran media pada pelatihan komputer Prima Data Kota Padang ditunjukkan melalui gambaran kreativitas instruktur menurut peserta didik terhadap kreativitas instruktur dalam

memilih media pembelajaran di pelatihan komputer Prima Data Kota Padang cukup menarik, hal ini dilihat dari persentase responden yang menyatakan sangat setuju (31,82%) dan pernyataan setuju (36,78%) dengan cara instruktur memilih media pembelajaran yang menarik, media yang sesuai dengan materi pembelajaran, instruktur memilih media proyektor, komputer dan modul ketika menjelaskan materi dan mempraktikkan materi pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, sementara itu peserta didik yang kurang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut adalah (28,94%) dan (2,49%). Berdasarkan data pada tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar peserta didik, yakni (68,6%) peserta didik sangat setuju dan setuju menyatakan bahwa instruktur memilih media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Adapun peserta didik yang memilih alternatif kurang setuju dan tidak setuju yakni (31,43%).



Dari histogram tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab alternatif jawaban sangat setuju dan setuju memberikan tanggapan bahwa media pembelajaran yang dipilih instruktur dalam pelatihan komputer dikategorikan cukup bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas instruktur dalam menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari kehadiran, keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

## Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian tentang gambaran kreativitas instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Pelatihan Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang. Berikut ini akan dibahas satu persatu yaitu, (1) gambaran kreativitas instruktur dalam memilih metode pembelajaran pada pelatihan komputer di Lembaga Prima Data Padang, (2) gambaran kreativitas instruktur dalam menggunakan media pembelajaran pada pelatihan komputer di Lembaga Prima Data Padang.

### **Gambaran Kreativitas Instruktur dalam memilih Metode Pembelajaran Pelatihan Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data terhadap gambaran kreativitas instruktur dilihat dari aspek memilih metode pembelajaran yang cocok dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari kehadiran, keterlibatan dan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur memilih metode yang menarik, instruktur memilih metode yang membangkitkan semangat peserta didik dengan terlibat mengajukan pertanyaan dan pernyataan sesuai materi, dan instruktur memilih metode pembelajaran secara bervariasi. Pemilihan metode pembelajaran merupakan kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah & Zain (2010) pemilihan metode yang tepat, mudah dipahami serta dapat membangkitkan gairah atau motivasi belajar peserta didik pada dasarnya merupakan suatu upaya dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Kemudian, menurut Majid (2013),

metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Penggunaan metode merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan metode pembelajaran instruktur dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan bersistem dalam menyajikan pembelajaran yang akan disampaikan. Adapun macam-macam dari metode pembelajaran antara lain: (a) metode tutorial, yaitu pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan, (b) metode demonstrasi merupakan pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja, (c) metode debat yaitu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, (d) metode Role Playing adalah cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan, dan (e) metode problem solving merupakan suatu pemecahan masalah (Sudjana, 2007)

Selain itu, jenis-jenis metode pembelajaran juga dikemukakan oleh Sanjaya (2017) menjelaskan bahwa macam-macam dari metode pembelajaran yaitu: 1) metode ceramah, dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada peserta didik, 2) metode demonstrasi, merupakan metode penyajian pelajaran dengan cara mempragakan 3) metode diskusi, yaitu pembelajaran yang menghadapkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan 4) metode praktik, merupakan metode yang dapat dilakukan oleh instruktur dengan cara mempraktikkan secara langsung sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa macam-macam metode yang dapat digunakan dalam mengajar adalah metode diskusi, ceramah, praktik, demonstrasi, dan metode tanya jawab. Dalam pelatihan beberapa teknik akan menjadikan prinsip belajar tertentu menjadi lebih efektif. Adapun metode pembelajaran yang digunakan instruktur dalam pelatihan komputer ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode praktik.

Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang mudah dipahami dan dapat membangkitkan gairah atau motivasi belajar peserta didik merupakan suatu cara yang sengaja di susun secara optimal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Menurut peneliti hal ini sudah tergambar pada proses pembelajaran di pelatihan komputer Prima Data Kota Padang. Di mana, instruktur menggunakan metode pembelajaran yang menarik, mudah dipahami peserta didik, sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan metode yang digunakan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang dilihat dari kehadiran, keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

### **Gambaran Kreativitas Instruktur dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pelatihan Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data terhadap gambaran kreativitas instruktur dilihat dari aspek menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari segian esar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran, instruktur dapat menyesuaikan media dengan materi yang akan dibahas, dan instruktur menggunakan lebih dari satu media pembelajaran. Yuse, Jamaris, & Ismaniar (2018), menyatakan keberhasilan proses pembelajaran disesuaikan bagaimana persiapan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran, apakah instruktur sudah menguasai apa yang akan dipelajarinya atau belum menguasai sama sekali.

Pemilihan media pembelajaran merupakan suatu kemampuan yang dimiliki instruktur untuk membangkitkan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana & Rivai (2002) media merupakan suatu cara yang dapat merangsang peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, komponen sumber belajar atau wahana fisik merupakan hal yang dapat mengandung materi Instruksional dilingkungan. Sementara itu, menurut Sardiman (2016) menyatakan bahwa segala bentuk yang dapat merangsang dan alat yang sengaja disediakan oleh instruktur untuk mendorong belajar peserta didik secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme.

Penggunaan media pembelajaran seharusnya memiliki keterkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dalam media komputer dan proyektor merupakan cara instruktur untuk mempraktikkan

materi pembelajaran yang dibahas dan modul merupakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat secara cepat menyampaikan tujuan pembelajaran secara cepat dan tersistem. Media pembelajaran memiliki fungsi yang tinggi dalam proses pembelajaran di mana dengan adanya media pembelajaran dapat menarik perhatian dan motivasi belajar, dengan begitu peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang bagus. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber Instruktur atau instruktur kepada peserta didik atau peserta didik. Adapun media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pelatihan komputer ini adalah media komputer dan proyektor serta modul atau bahan ajar. menyatakan media belajar merupakan alat yang membantu kegiatan belajar dengan menjadi penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Hidayati, Setiawati, & Sunarti, 2018) .

Jadi, pada dasarnya media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi Instruksional pada peserta didik yang dapat merangsang untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan daya yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini menurut peneliti sudah tergambar pada proses pembelajaran Pelatihan Komputer Prima Data, yaitu dilihat dari media yang digunakan instruktur yang menarik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini, terbukti dari banyaknya responden menyatakan setuju bahwa peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran karna instruktur menggunakan media yang menarik, dan Ketika proses pembelajaran instruktur menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kreativitas instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelatihan di Lembaga Prima Data Kota Padang, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) Kreativitas instruktur dalam memilih metode pembelajaran pada pelatihan komputer di lembaga prima data kota padang dikategorikan cukup bagus. (2) Gambaran kreativitas instruktur dalam menggunakan media pembelajaran dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dari tingkat kreativitas instruktur dalam menggunakan media yang menarik dan bervariasi

### Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu: (1) kepada instruktur agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kreativitas atau kompetensinya agar terjadi dinamisasi pembelajaran yang diharapkan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat mendorong peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. (2) kepada pimpinan lembaga pelatihan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi kompetensi instruktur melalui pelatihan. (3) kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kompetensi instruktur pada aspek lainnya. Diharapkan kepada tutor, agar dapat memberikan penguatan kepada warga belajar pada saat mengajar. Sehingga warga belajar termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, A., Setiawati, & Sunarti, V. (2018). Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar (PLS)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.1186380>
- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang

- Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186401>
- Ismaniar, I. (2018). Kreatifitas dan Pendidik PAUD dalam Perspektif Peluang dan Tantangan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3), 257–261. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1421717>
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2007). *Sistem dan Menejemen Pelatihan*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuse, A. P., Jamaris, J., & Ismaniar, I. (2018). Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa oleh Instruktur Pelatihan Keterampilan Menjahit di SPNF SKB Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1186395>